

ABSTRAK

Implementasi Program Jambanisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat

(Study di Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember)

Implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Program jambanisasi memiliki tujuan untuk mendidik masyarakat desa agar mementingkan kesehatan, menciptakan masyarakat yang sadar akan bahaya penyakit yang timbul akibat membuang air sembarangan, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya masyarakat miskin. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang kesesuaian data dengan kenyataan dilapangan serta menuangkannya lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: Implementasi Program Jambanisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program jambanisasi sudah berjalan sesuai dengan target atau kriteria. Teori yang dipergunakan adalah teori implementasi, jenis penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemilihan masyarakat penerima bantuan sudah sesuai dengan target yaitu warga miskin dan tidak memiliki jamban dengan kondisi rumah yang hanya berlantai plester.

Kata Kunci : Implementasi Program Jambanisasi, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Implementation of Jambanisasi Community Empowerment Program

(Study in Bagon Village, Puger Sub-district, Jember District)

The jambanization program aims to educate villagers to promote health, create a society aware of the dangers of diseases caused by the indiscriminate waste of water, to create a clean and healthy environment, and to improve the welfare of rural people, especially the poor. With the description, the authors want to examine more deeply about the suitability of data with the reality of the field and pour it further in the form of a thesis with the title: Implementation of Jambanisasi Program Community Empowerment Agency (Study in Village Bagon District Puger Jember District). This study aims to find out how the implementation of the program has been running jambanisasi in accordance with the target or criteria. Theory used is implementation theory, research type using qualitative approach method with research location of Bagon Village of Puger Sub-district of Jember Regency, data collection using observation method, interview, and documentation. From the result of the study showed that: the selection of beneficiary communities was in accordance with the target of the poor and did not have latrines with the condition of the house that only floor plaster. However, the program still can not be done properly, because the people of Bagon Village still have not been able to use the latrines properly and the pattern of life of the people of Bagon Village also not in accordance with the standard of health.

Keywords: Implementation, Jambanisasi Program, Community Empowerment